

# **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2024-2026**



## **DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

**KABUPATEN TANAH LAUT  
TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Rasa Syukur Yang Ikhlas kami Panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Izin, Rahmad dan Hidayah-Nya, sehingga Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024-2026 ini dapat terselesaikan.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, merupakan hasil perumusan yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi saat ini serta proyeksi 3 (tiga) tahun mendatang (2024 – 2026), yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat di bidang Pertanian.

Kami menyadari bahwa kebijakan pelaksanaan pembangunan akan memberikan dampak perkembangan masyarakat yang dinamis, sehingga untuk kesempurnaan Renstra ini senantiasa dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang lebih konstruktif sebagai upaya mewujudkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2024-2026 di bidang pertanian.

Pelaihari, Februari 2023  
Kepala Dinas



## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN	7
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	7
2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas	7
2.1.2 Struktur dan bagan Organisasi	8
2.2 Keadaan Pegawai	10
2.3 Produk dan Layanan	11
2.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	12
2.5 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	16
2.6 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	18
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	24
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	24
3.2 Penentuan Isu-isu Strategis	27
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	28
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	28
BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN	30
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	33
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	47
BAB VI PENUTUP	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 15 ayat (1) menyatakan setiap Kementerian/Lembaga wajib menyusun Rencana Strategis untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien dan berkeadilan serta berkelanjutan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan penjabaran Visi, Misi dan program Bupati Tanah Laut yang memuat tujuan, sasaran, strategis arah kebijakan pembangunan daerah dan keuangan daerah , serta program perangkat daerah dan lintas perangkat daerah yang disertai kerangka pendanaan yang bersifat indikatif untuk jangka waktu lima tahun. Masa berlaku RPJMD Kabupaten Tanah Laut tahun 2018 - 2023 telah habis pada tahun 2023. Disisi lain dengan dikeluarkan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 tahun 2022 tentang Penngyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada tahun 2023 dimana peraturan ini merupakan tindak lanjut dari ditetapkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati, Walikota yang merupakan salah satu Kepala Daerah dengan masa jabatan yang berakhir tahun 2023 diamanatkan untuk menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Laut tahun 2024 – 2026 dan memerintahkan seluruh Kepala Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024 – 2026.

Dalam penyusunan Rencana strategis Pembangunan Daerah (Renstra PD) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024 - 2026 memperhatikan : (1.) Kesesuaian sasaran pokok dan arah kebijakan

RPJMD Kabupaten Tanah Laut sampai dengan tahun 2026: (2). Hasil evaluasi capaian indikator kinerja perangkat daerah dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 – 2023 ; (3) Isu-isu strategis yang berkembang ; (4) Kebijakan Nasional dan (5) Regulasi yang berlaku.

Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024-2026 disusun sebagai acuan / pedoman dalam penyusunan Renja Tahunan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan perkebunan. Dokumen ini lebih visioner dan memuat perspektif kebijakan pembangunan dibidang pertanian yang akan dilakukan selama 3 (tiga) tahun dan akan saling melengkapi dengan perencanaan dokumen lainnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dalam dan lintas pasal 1 ayat 1 & 2 bahwa Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia dan Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.

Perencanaan Strategik merupakan proses secara sistimatis yang berkelanjutan dari pengambilan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipasi, pengorganisasian dan pengukuran hasil melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Program yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut disusun sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi manajemen dalam penyelenggaraan pembangunan 3 (tiga) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan. Di samping itu, Renstra yang disusun juga ditujukan untuk memacu penyelenggaraan pembangunan agar lebih terarah dan menjamin tercapainya sasaran strategis pembangunan 3 (tiga) tahun mendatang.

## 1.2. Landasan Hukum

Dalam Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024–2026 , peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan hukum adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagai mana telah diubah beberapa kali berakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut nomor 11 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanah Laut 2005-2025
7. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
8. Peraturan bupati Nomor 32 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut;
9. Permendagri No 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Surat Edaran Bupati Tanah Laut Nomor 050.13/400/II.03.03/TW.III tentang Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023;

11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pemeliharaan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah , dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah.
14. Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
15. Permendagri Nomor 77 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
17. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada tahun 2023;
18. Kepmendagri Nomor 050-5589 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klarifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Renstra Perangkat Daerah Tahun 2024–2026 Dinas Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan adalah :memberikan pedoman bagi pemangku kepentingan baik dilingkungan Pemerintah Daerah, masyarakat, dunia usaha/swasta, dan pihak pihak terkait lainnya untuk mewujudkan cita-cita dan

tujuan pembangunan daerah di Bidang Pertanian di Kabupaten Tanah Laut secara sinergis. Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten sebagai gambaran tujuan, sasaran, arah kebijakan dan penjabarannya dalam program kegiatan bidang pertanian, guna memberikan arah pelaksanaan pembangunan di bidang pertanian tahunan selama tahun 2024-2026.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024-2026 adalah:

1. Tersusunnya rencana strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut selama 3 (tiga) tahun ke depan 2024 – 2026.
2. Menentukan arah pembangunan di Bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan untuk dijadikan acuan bagi para pelaku pembangunan pertanian periode 2024-2026
3. Menjamin keselarasan dan sinkronisasi dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran antara tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dengan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut
4. Mewujudkan penjabaran Visi dan Misi yang diemban pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024-2026
5. Tersedianya program pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang lebih terarah dan partisipatif sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat petani dan pelaku pertanian lainnya.
6. Terselenggaranya pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan yang lebih terarah dan berkesinambungan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
7. Menjamin konsistensi antara perencanaan penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahunnya. Dan sebagai pedoman bagi setiap bidang dalam menyusun dan mengelola sumberdaya yang dimiliki dalam upaya mencapai tujuan, sasaran, dan program pembangunan yang akan dilaksanakan secara bertahap maupun berkesinambungan.



#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2024–2026 terdiri dari 8 (delapan) Bab yang dapat dirinci sabagai berikut :

- BAB I. PENDAHULUAN**
- BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD**
- BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**
- BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN**
- BAB V. STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN**
- BAB VI. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN**
- BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**
- BAB VIII. PENUTUP**

# **BAB II**

## **GAMBARAN PELAYANAN**

### **DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

##### **2.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan**

Kondisi sarana dan prasarana Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, diantaranya meliputi sebuah gedung kantor dengan luas tanah 38.364 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Datu Insad Nomor Telepon 0512-21008 serta sarana dan prasarana perkantoran lainnya.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten TanahLaut mempunyai fungsi :

#### **1. Tugas Pokok**

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang diberikan kepada daerah.

#### **2. Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- d. Pelaksanaan administrasi dinas
- e. Pembinaan UPTD Dinas, dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## 2.1.1 Struktur dan Bagan Organisasi

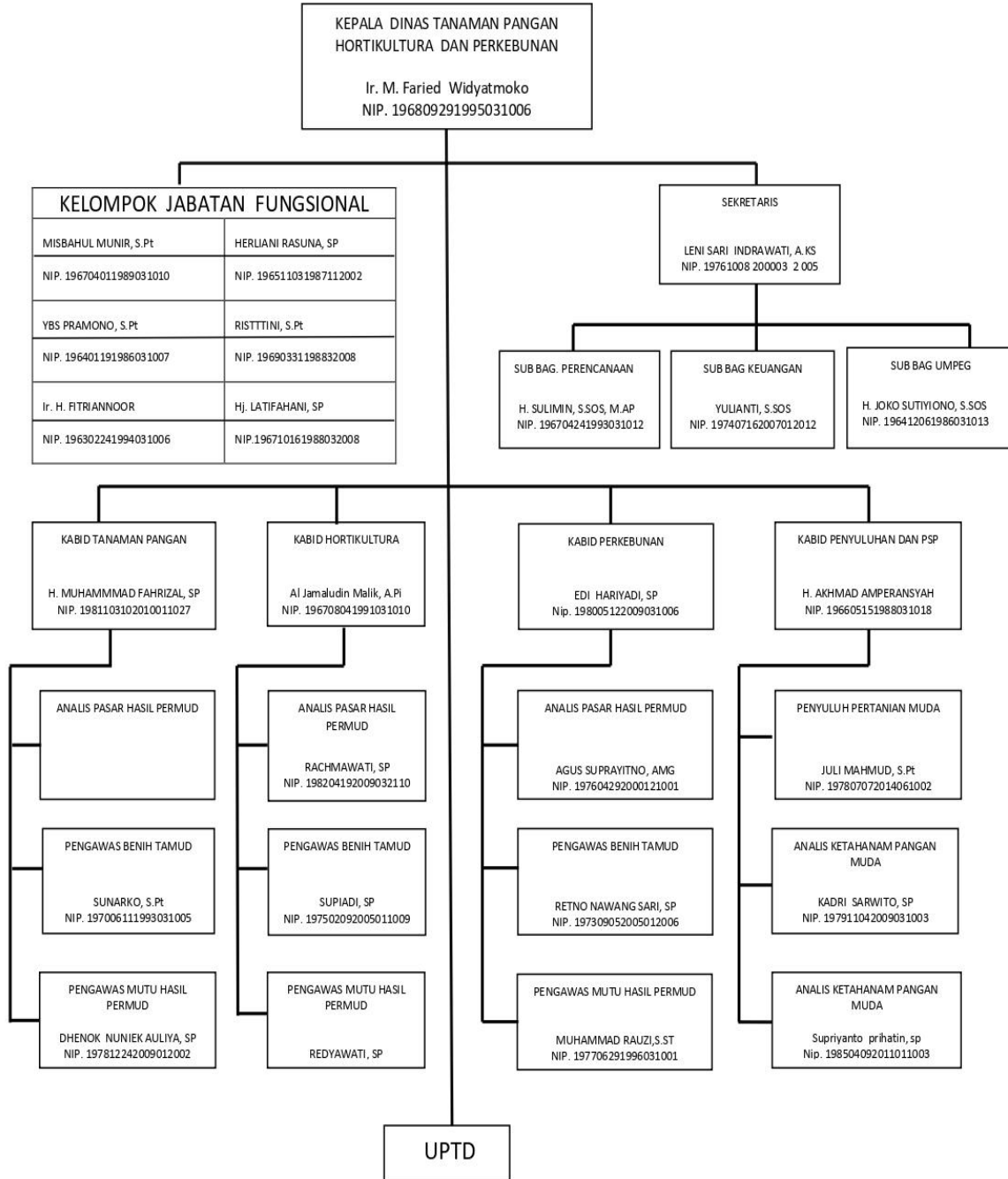
### A. Struktur Organisasi

Dasar Hukum Pembentukan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut adalah :

- a. Kepala Dinas ;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Sekretaris
  - 2) Sub Bagian Perencanaan
  - 3) Sub Bagian Keuangan
  - 4) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tanaman Pangan, terdiri dari :
  - 1) Pengawas Benih Tanaman Muda
  - 2) Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda; dan
  - 3) Analis Pasar Hasil Pertanian Muda.
- d. Bidang Hortikultura, terdiri dari :
  - 1) Pengawas Benih Tanaman Muda
  - 2) Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda; dan
  - 3) Analis Pasar Hasil Pertanian Muda.
- e. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
  - 1) Pengawas Benih Tanaman Muda
  - 2) Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda; dan
  - 3) Analis Pasar Hasil Pertanian Muda.
- f. Bidang Penyuluh dan PSP, terdiri dari :
  - 1) Penyuluh Pertanian Muda
  - 2) Analis Ketahanan Pangan Muda; dan
  - 3) Analis Ketahanan Pangan Muda
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**



BPP Kec. Pelaihari, BPP Kec. Takisung, BPP Kec. Panyipatan BPP Kec. Bajuin, BPP Kec. Bt Ampar, BPP Kec. Jorong, BPP Kec. Kintap, BPP Kec. Tb Ulang, BPP Kec. Bati—Bati, BPP Kec. Kurau, BPP Kec. Bumi Makmur

## 2.2. Keadaan Pegawai

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut mempunyai aparatur/ pegawai/ tenaga fungsional pegawai tidak tetap dengan latar belakang pendidikan dan tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi yang tersebar di 11 kecamatan di Kabupaten Tanah Laut dengan nama kantor masing-masing Kecamatan yaitu Balai Penyuluhan Pertanian BPP, untuk mengetahui jumlah pegawai tahun 2022 tersebut akan disajikan daftar table sebagai berikut :

Tabel 2.2.1  
Komposisi Pegawai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 orang
2	Sekretaris Dinas	1 orang
3	Kepala B dang	4 orang
4	Kepala Sub Bagian	3 orang
5	Kepala BPP	11 orang
6	Jabatan Fungsional Muda	12 orang
7	Jabatan Fungsional Madya	6 orang
8	Staf	5 Orang
9	P3K	16 orang
10	Non PNS	49 orang

Tabel 2.2.2  
Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah		
	ASN	P3K	PTT
S2	1	-	-
S1	94	14	15
DIII	8	1	8
SLTA	14	1	22
SMP	-	-	3
SD	1		1
<b>Jumlah</b>	<b>118</b>	<b>16</b>	<b>49</b>

Tabel 2.2.3  
Berdasarkan Golongan

Golongan	ASN
I	1
II	5
III	81
IV	31
<b>Jumlah</b>	<b>118</b>

Tabel 2.2.4  
Berdasarkan Eselon

Eselon II	Eselon III	Eselon IV
1	5	3

### 2.3. Produk dan layanan

Jenis Produk dan Layanan yang diselenggarakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut meliputi :

Tabel 2.3.1  
Produk dan Layanan

No	Jenis Pelayanan	Obyek Pelayanan	Kelompok Sasaran	Sumber Dana
1	<p>Bidang Tanaman Pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan</li> <li>• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</li> <li>• Pengawasan penggunaan sarana pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan, benih dan bibit</li> <li>• Pinjam pakai alat mesin pertanian (alsintan)</li> <li>• Pelatihan, Pertemuan dan sosialisasi workshop, penyuluhan, sarasehan/diskusi</li> <li>• Pengadaan Alsintan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani</li> </ul>	<p>APBD, DAK, APBN</p>

2	<p>Bidang Hortikultura</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman hortikultura</li> <li>• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan, benih, dan bibit</li> <li>• Pinjam pakai alat mesin pertanian (alsintan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani</li> </ul>	<p>APBD, DAK, APBN</p>
3	<p>Bidang Perkebunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian organisem pengganggu tumbuhan (OPT) perkebunan</li> <li>• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian hibah saprodi berupa obat-obatan benih dan bibit</li> <li>• Pelatihan pertemuan sosialisasi workshop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani</li> </ul>	<p>APBD, DAK, APBN</p>
4	<p>Bidang Penyuluh &amp; PSP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan/ rehabilitasidan pemeliharaan jalan usaha tani (JUT)</li> <li>• Penyusunan standar pelayanan public pemberian rekomendasi usaha pertanian</li> <li>• Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian</li> <li>• Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Infrastruktur Jalan Usaha Tani dan Jalan Produksi</li> <li>• Rekomendasi pinjam pakai alsintan</li> <li>• Pemberian pupuk bersubsidi</li> <li>• Pemanfaatan pupuk organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Tani</li> </ul>	<p>APBD, DAK, APBN</p>

#### 2.4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan tugas dan fungsi selain dukungan sumber daya manusia juga sangat perlu dukungan sarana dan prasarana yang memadai akan sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut .

ketersediaan sarana dan prasarana sangat membantu untuk membuat dan menyajikan laporan kegiatan dalam bentuk on line ataupun penyampaian data base lainnya dengan tepat waktu dan sasaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 2.4.1  
Keadaan Sarana Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)
1	Traktor Lainnya	5
2	Exavator	1
3	Portable Generating Set	1
4	Pompa Air	70
5	Selang Air	4
6	Station Wagon	2
7	Mini Bus	1
8	Pick Up	3
9	Sepeda Motor	100
10	Mesin Bubut	1
11	Mesin Gerinda	2
12	Mesin Kompresor	2
13	Mesin Pemotong Plat	1
14	Perkakas Bengkel Listrik Lainnya	1
15	Peralatan Las Listrik	3
16	Peralatan Las Karbit	1
17	Perkakas Bengkel Service Lainnya	2
18	Perkakas Bengkel Kerja Lainnya	3
19	Gunting Kain	1
20	PH Meter	4
21	GPS	25
22	Moisteur Meter	4
23	Alat Ukur Universal Lainnya	1
24	Alat Ukur Kadar Air	2
25	Alat Ukur Lain-Lainnya	10
26	Timbangan Sentisimal Dacin Kuningan	2
27	Tractor Four Wheel	31
28	Traktor Tangan Dengan Perengkapannya	169
29	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lainnya	3
30	Semprotan Mesin	14
31	Semprotan Tangan	102
32	Alat Pemeliharaan Tanaman/ikan/ ternak Lainnya	5



33	Alat Perontok Mesin	40
34	Alat Pengering	9
35	Alat Pengukur Kadar Air	9
36	Alat Panen Lainnya	95
37	Lemari Penyimpan	1
38	Alat Pengukur Curah Hujan	1
39	Alat Pengukur P.H Tanah	2
40	Alat Laboratorium Lainnya	43
41	Unit Pengaduk	4
42	Alat Pembuat Pelet	2
43	Alat Prosesing Lainnya	12
44	Alat Pasca Panen Lainnya	21
45	Alat Pengolahan Lainnya	1
46	Mesin Ketik Manual Portabel	16
47	Mesin Ketik Listrik	11
48	Lemari Besi/Metal	49
49	Lemari Kayu	14
50	Rak Besi	15
51	Rak Kayu	2
52	Filing Cabinet Besi	17
53	Brankas	2
54	Lemari Sorok	1
55	Lemari Kaca	14
56	Alat Penyimpanan Kantor Lainnya	5
57	CCTV	1
58	Peta	1
59	Alat Pemotong Kertas	1
60	Mesin Laminating	1
61	LCD Projector	23
62	Focusing Screen/Layar LCD	5
63	Papan Nama Instansi	11
64	Papan Pengumuman	1
65	Alat Kantor Lainnya	1
66	Meja Kerja Besi	1
67	Meja Kerja Kayu	177
68	Meja Rapat	92
69	Kursi Rapat	254
70	Kursi Tamu	18
71	Kursi Putar	40
72	Kursi Biasa	146
73	Kursi Lipat	72
74	Meja Komputer	15
75	sofa	1

76	Meuble Lainnya	1
77	Mesin Potong Rumput	11
78	Alat Pembersih Lainnya	7
79	Lemari Es	6
80	A.C Split	53
81	Kipas Angin	5
82	Alat Pendingin Lainnya	1
83	Kompas Gas	2
84	Rice Warmer	32
85	Blender	1
86	Alat dapur Lainnya	3
87	Televisi	9
88	Loudspeaker	17
89	Sound System	34
90	Unit Power Supply	3
91	Stabilisator	3
92	Dispenser	7
93	Mimbar Podium	1
94	Handy Cam	1
95	Gordyin	2
96	Alat Rumah Tangga Lain-Lain	12
97	Alat Pemadam/Portble	1
98	Meja Kerja Pejabat Lain-Lain	28
99	Kursi Pejabat Lainnya	4
100	Audio Mixing Stationer	2
101	Microphone/Wireless MIC	21
102	Microphone/Boom Stand	2
103	peralatan studio audio lainnya	37
104	Camera Electronic	40
105	Tripod Kamera	1
106	Camera Film	1
107	Lensa Kamera	1
108	Servo Zoom Lens	1
109	Layar Film/Projector	36
110	Splitter	11
111	Alat Studio Video Lainnya	2
112	Mesin Jilid	1
113	Handy Talky (HT)	1
114	Facsimile	1
115	Slide Projector (Lapangan)	1
116	Genset	13
117	alat laboratorium micro biologi teknik penyehatan lainnya	2
118	Blender	1

119	Timbangan/Neraca	1
120	Thermometer	1
121	Lampu Spritus	2
122	Shaker	1
123	Autoclave	1
124	Fumehood	1
125	Generator	4
126	Hammer Mill	2
127	Hot Plate	1
128	Hot Plate Stirer	1
129	Liminar Flow Cabinet	1
130	PH Meter Digital	1
131	Sharp Knife	2
132	Timer Lab.	1
133	Peralatan Ubinan	12
134	alat laboratorium pertanian lainnya	9
135	alat laboratorium kearsipan lainnya	6
136	Gelas Ukur	6
137	Pipet Tetes	5
138	Sppatula Tanduk	2
139	Spatula Stenless Steel	2
140	Uninterrupted Power Supply	30
141	Corong Kaca	1
142	P.C Unit	76
143	Lap top	51
144	Note book	44
145	Monitor	3
146	Printer	98
147	Scanner	16
148	External/ Portable Hardisk	20
149	Peralatan Personal Komputer Lainnya	8
150	Modem	5
151	Peralatan Jaringan lainnya	1

## 2.5. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Sektor pertanian menjadi penyumbang utama PDRB di Kabupaten Tanah Laut, sebesar 27.19% pada tahun 2022 pada perhitungan Angka Sangat Sementara BPS, namun kontribusi sektor pertanian cenderung mengalami penurunan distribusi persentase PDRB -0,76%. Hal ini disebabkan kompetisi dengan sektor lain dalam hal penggunaan

sumber daya lahan dan air, terjadi alih fungsi lahan sawah, serta terjadinya penjualan hasil komoditi pertanian ke daerah luar Kabupaten Tanah Laut dengan harga yang rendah. Penurunan jumlah rumah tangga pertanian juga berdampak pada penurunan kontribusi pertanian. Pada hal sektor pertanian memberikan kontribusi pada Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanah Laut. Adanya alih pungsi lahan dari komoditas tanaman pangan ke komoditas hortikultura dan perkebunan juga sangat berdampak kepada produksi komoditas pertanian yang dihasilkan.

Untuk mengetahui kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut berdasarkan target Rencana Strategis periode sebelumnya (Renstra periode 2018 -2023), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5.1  
Capaian Realisasi Produksi Tahun 2018–2022  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut

No.	Komoditas	Satuan	Realisasi Capaian Tahun ke				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Padi	Ton	293.608	271.941	289.645	145.890	143.962
2	Jagung	Ton	212.903	238.792	225.084	124.267	122.835
3	Kedelai	Ton		61	5,7	32	1.670
4	Bawang Merah	Ton	77,7	71,4	17,3	36,6	11,00
5	Cabe	Ton	1.468,8	1.893	2.128	2.135,5	2.350,90
6	Karet	Ton	7.619	8.117	6.920,3	14.324,3	14.601,70
7	Sawit	Ton	19.140	21.975	21.192	49.473,7	50.865,7

Sumber : Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Berdasarkan data diatas, hasil produksi komoditas sektor tanaman pangan berupa padi dan jagung dari tahun ketahun cenderung mengalami penurunan, namun diikuti kenaikan produksi komoditas kedelai pada akhir tahun 2022 dengan kenaikan produksi sangat signifikan dibanding thn 2021 sebesar 1.638 ton karena dipanen kedelai belum terjadi proses pengeringan. Penurunan produksi padi disebabkan adanya banjir dan serangan hama penyakit tanaman pengganngu tanaman (Tungro) sedangkan untuk jagung karena adanya alih fungsi lahan dan serangan hama penyakit tanaman.

Sedangkan komoditas tanaman hortikultura berupa bawang merah kecenderungan mengalami fluktuatif kenaikan produksi namun pada akhir tahun 2022 kecenderungan penurunan sangat drastis sebesar 28,6 ton, namun untuk cabe empat tahun terakhir dari tahun 2019 s/d 2022 selalu mengalami

peningkatan yang sangat signifikan. Penurunan produksi bawang merah dikarenakan . pengembangan komoditas bawang merah, petani masih sangat bergantung pada bantuan benih dan saprodi dari pemerintah, mengingat biayanya yang cukup mahal dan kurang terjangkau oleh sebagian besar petani dan belum adanya kemandirian petani secara swadaya karena perlu modal besar dan perawatan tanam yang cukup rumit disbanding dengan komoditaslainnya. Sedangkan kenaikan produksi cabe dari tahun ketahun meningkat dikarenakan minat para petani cabe sangat tinggi dan adanya kemandirian petani secara swadaya.

Komoditas perkebunan berupa karet dan sawit dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan, kenaikan yang sangat tinggi terjadi mulai tahun 2020 s/d 2021 . Untuk karet kenaikan produksi sebesar 7.404 ton sedang sawit kenaikan produksi sebesar 28.281,7 ton. Kenaikan produksi karet dan sawit dikarenakan adanya kenaikan harga pasar global dunia yang sangat berimbas kepada petani karet dan sawit.

## **2.6. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

Pembangunan lima tahun ke depan akan dihadapkan pada tantangan perubahan lingkungan strategis baik domestik maupun internasional yang dinamis. Persoalan mendasar banyak yang membutuhkan penyelesaian seperti meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global; terbatasnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air; kecilnya status dan luas kepemilikan lahan; tingginya alih fungsi lahan; belum optimalnya sistem perbenihan dan perbibitan nasional; terbatasnya akses petani terhadap permodalan; belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik; dan rendahnya nilai tukar petani yang diakibatkan rendahnya daya saing produk pertanian.

Peningkatan pendapatan petani melalui penguatan dan peningkatan produk dari komoditi pertanian dihadapkan pada beberapa permasalahan serta tantangan yang sangat perlu jadi perhatian stakeholder atau pemangku kebijakan terkait kontribusi pertanian dalam meeningkatkan PDRB kedepannya.

### **1. Tantangan**

#### **a. Lahan**

Keberlanjutan sektor pertanian dihadapkan pada ancaman penurunan luas lahan pertanian akibat konversi lahan pertanian produktif

ke penggunaan non pertanian yang terjadi secara masif. Menyusutnya area lahan pertanian Kabupaten Tanah Laut akibat peningkatan kebutuhan akan ruang untuk permukiman dan sarana pendukung kehidupan masyarakat, pertumbuhan sektor non pertanian, perkembangan kawasan perkotaan/urban, perubahan preferensi usaha akibat skala usaha pertanian yang tidak ekonomis, SDM pertanian yang kurang produktif, dan kerentanan petani menghadapi instabilitas harga produk segar pada saat panen. Sementara itu di sisi lain, upaya perlindungan terhadap lahan pertanian pangan berkelanjutan belum memberikan hasil yang diharapkan.

Upaya pengendalian terhadap terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian secara efektif tertuang dalam UU Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) namun konversi lahan pertanian masih terus berlangsung. Hal ini menjadi tantangan bagi keberlanjutan produksi pertanian dan mewujudkan ketahanan pangan. Pemerintah Kabupaten Tanah Laut melalui Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut juga telah berupaya untuk mengusulkan Pembuatan LP2B dalam melindungi lahan pertanian yang akan mengarah nantinya mengeluarkan Peraturan Daerah mengenai Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan sesuai amanat UU Nomor 41 tahun 2009. Penurunan tingkat produksi pertanian terkait kurangnya lahan sawah juga disebabkan kemampuan cetak sawah oleh Pemerintah belum sesuai dengan laju konversi lahan sawah setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran dan persoalan masalah status penguasaan dan kepemilikan lahan.

Pola tanam serta pengetahuan petani juga mengakibatkan sebagian besar lahan pertanian mengalami penurunan kualitas bahkan beberapa masuk dalam kategori kritis. Hal ini dikarenakan pemakaian bahan kimia anorganik yang berlebihan yang berakibat pada struktur tanah menjadi padat dan daya dukung terhadap pertumbuhan tanaman menurun. Jika kondisi ini tidak segera ditangani, maka kerusakan lahan akan semakin meluas dan berakibat pada penurunan produktivitas lahan dan tanaman.

## **b. Infrastruktur**

Salah satu prasarana pertanian yang saat ini sangat memprihatinkan adalah jaringan irigasi. Kurangnya pembangunan jaringan irigasi baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian sangat menurun. Kerusakan ini terutama diakibatkan banjir dan erosi, kerusakan di daerah aliran sungai, serta kurangnya pemeliharaan irigasi hingga ke tingkat usaha tani, terutama kurang memadainya jaringan irigasi tersier yang sudah banyak rusak.

Prasarana usahatani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk menggerakkan proses produksi dan pemasaran komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah Jalan Usaha Tani, Jalan Produksi, dan pergudangan. Tantangan yang harus dihadapi ke depan adalah mengenai penyediaan semua prasarana yang dibutuhkan petani tersebut secara memadai untuk menekan biaya produksi yang tinggi akibat terbatasnya prasarana transportasi dan logistik pada sentra produksi komoditas pertanian.

## **c. Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia**

Kelembagaan dan sumberdaya manusia merupakan dua hal yang saling terkait dan masih menjadi permasalahan dalam proses pembangunan pertanian. Beberapa kondisi kelembagaan dan sumberdaya manusia saat ini secara umum, sebagai berikut:

- Kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat. Kondisi organisasi petani saat ini lebih bersifat sosial budaya dan sebagian besar berorientasi hanya untuk mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan peluang akses terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usaha tani dan usaha pertanian. Di sisi lain, kelembagaan ekonomi petani, seperti koperasi belum dapat sepenuhnya mengakomodasi kepentingan petani/kelompok tani sebagai wadah pembinaan teknis. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, dan Perhimpunan Petani Pemakai Air dihadapkan

pada tantangan untuk merevitalisasi diri dari kelembagaan yang saat ini lebih dominan hanya sebagai wadah pembinaan teknis dan social.

- Keterbatasan petani dalam pemanfaatan teknologi. Dari sisi sumberdaya manusia, masih rendahnya kualitas sumberdaya manusia pertanian merupakan kendala yang serius dalam pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani yang berpendidikan rendah dan tinggal di daerah pedesaan. Kondisi ini juga semakin diperparah dengan kurangnya pendampingan penyuluhan pertanian. Di sisi lain, bagi mereka yang telah mengenyam pendidikan formal tingkat menengah dan tinggi, mereka kurang tertarik bekerja dan berusaha di pertanian. Kondisi ini dapat ditekan dengan mengembangkan agroindustri pertanian di pedesaan, karena akan mampu menciptakan lapangan kerja baru dan peluang usaha agroindustri di pedesaan. Agroindustri di desa ini memegang peran penting dalam proses produksi seperti penyediaan dan distribusi sarana produksi, usaha jasa pelayanan alat dan mesin pertanian, usaha industri pasca panen dan pengolahan hasil, usaha jasa. Fakta dan pandangan bahwa pertanian sebagai salah satu sektor yang antara lain kurang menjanjikan bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan hidup, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, lahan pertanian yang semakin berkurang, sangat menentukan terhadap menurunnya minat generasi muda untuk memilih pertanian sebagai masa depannya. Rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian ini menyebabkan kesenjangan regenerasi di sektor pertanian. Bidang pertanian sebagai pemasok bahan pangan bagi manusia dimungkinkan tidak akan mengalami perkembangan, dan akan berimbas pada menurunnya jumlah bahan pangan yang dihasilkan. Hilangnya minat generasi muda cerdas terdidik dari dunia pertanian Indonesia akan menyulitkan sektor pertanian dalam menjaga ketahanan pangan yang berkelanjutan.



#### **d. Pasar Bebas**

Dengan berlakunya Pasar Bebas , semua produk dari dalam dan luar negeri akan bebas keluar masuk Kabupaten Tanah Laut. Hal tersebut merupakan ancaman bagi usaha pertanian yang masih mempunyai produktivitas dan mutu yang rendah, serta masuknya produk dari luar daerah yang berdampak turunnya daya jual produk pertanian daerah, persoalan ini juga ditambah dengan adanya penjualan gabah ke luar daerah dengan harga yang rendah oleh para pembeli.

#### **e. Tingginya Angka Pertumbuhan Penduduk**

Meningkatnya pertumbuhan penduduk baik dengan kelahiran maupun perpindahan penduduk dari daerah lain akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan bahan pangan yang akan membuat berkurang stock akan bahan pangan tersebut terutama bahan pangan asal padi.

### **2. Peluang**

#### **a. Pasar**

Permintaan pasar terhadap produk pertanian seperti beras, jagung, kedele, buah, sayuran dan tanaman perkebunan seperti sawit, karet dan kopi masih cukup besar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun terutama pasar local

#### **b. Dana Penguatan dari Pemerintah dan Perbankan**

Adanya dana penguatan modal dari pemerintah pusat, provinsi serta Kabupaten Tanah Laut, berupa Dana Tugas Pembantuan dan APBD yang dialokasikan untuk penguatan modal usaha pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan merupakan peluang besar bagi petani untuk mengembangkan usahanya. Sehingga masalah permodalan yang menjadi kendala utama selama ini diminimalisir. Undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, mengamanatkan bahwa Pemerintah menugasi BUMN bidang perbankan dan pemda menugasi BUMD bidang perbankan untuk melayani kebutuhan pembiayaan usahatani, dengan membentuk unit khusus pertanian sehingga pelayanan kebutuhan

pembiayaan dengan prosedur mudah dan persyaratan lunak. Tentunya hal ini akan ditindaklanjuti untuk dapat diimplementasikan sehingga petani mendapatkan kemudahan dalam mengakses kredit perbankan. Usaha pertanian juga memiliki risiko yang tinggi baik dari gangguan alam (banjir, kekeringan), serangan hama dan penyakit tanaman serta tidak adanya jaminan harga dan pasar hasil produksi pertanian dapat diatasi melalui pengembangan asuransi pertanian. Selain itu Pemerintah Pusat melalui dana dekonsentrasi juga menyiapkan dana penguatan modal untuk pengembangan usaha pertanian antara lain berupa bantuan Program PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan), kredit PEM (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat), KKP (Kredit Ketahanan Pangan), PKP (Peningkatan Ketahanan Pangan Agribisnis), dan lainnya.

**c. Peningkatan Indeks Pertanaman (IP)**

Masih terdapat daerah-daerah yang produktivitas dan mutu hasil pertaniannya masih rendah, namun dapat ditingkatkan produksinya melalui penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan air untuk meningkatkan indeks pertanaman dari 1 kali menjadi 2 kali.

**d. Benih Bersertifikat**

Penjaminan Penyediaan benih bersertifikat produksi UPTD Balai Perbenihan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

**e. Pengolahan Hasil Pertanian**

Pengembangan iklim usaha pertanian, khususnya penyediaan sarana pasca panen masih dapat terus dikembangkan, mengingat masih kurangnya sarana pasca panen dan usaha pengolahan hasil pertanian di Kabupaten Tanah Laut

# BAB III

## PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Identifikasi permasalahan berdasarkan analisis kinerja tahun-tahun sebelumnya, permasalahan utama yang dihadapi Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Laut berdasarkan Tugas dan Fungsinya tersaji dalam tabel 3. 1 berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Rumusan Permasalahan Utama, Permasalahan dan Akar Masalah**  
**Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan**  
**Kabupaten Tanah Laut.**

No	Permasalahan Utama	Permasalahan	Akar Masalah
1	Belum maksimalnya pencapaian produksidan produktivitas hasil pertanian	Belum optimalnya sistempengelolaan usaha tani	Belum maksimalnya ketersediaan sarana pendukung produksi mulai dari penggunaanbenih bersertifikat, penyaluran pupuk bersubsidi dan penerapan teknologi.
2	Harga komoditas pertanian yang cenderung fluktuatif	Kurangnya akses petani terhadap informasi harga pasar dan akses ke lembaga keuangan	Belum maksimalnya penyajian data informasi harga pasar komoditi pertanian serta belum optimalnya kerjasama dengan lembaga keuangan

3	Belum optimalnya fungsi kelembagaantani yang ada	Pembinaan dan pendampingan kepadakelompok tani belum optimal	Belum maksimalnya kapasitas dan kemampuan penyuluh pertanian dalam melakukan pembinaan dan memberikan transfer ilmu/teknologi kepada petani
4	Belum optimalnyapelayanan kedinasan	Belum optimalnya kapasitas kelembagaan Perangkat Daerah	Belum maksimalnya ketersediaan sumberdaya dan kapasitas aparatur Perangkat Daerah

Rumusan akar masalah berdasarkan analisa permasalahan dan permasalahan utama yang telah diidentifikasi selanjutnya dianalisis sebagaimana diuraikan seperti di bawah ini :

**1. Belum maksimalnya ketersediaan sarana pendukung produksi mulai dari penggunaan benih bersertifikat, penyaluran pupuk bersubsidi dan penerapan teknologi.**

Faktor utama yang dapat mempengaruhi tercapainya peningkatan produksi adalah penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang memadai. Penggunaan benih unggul bersertifikat, pemupukan yang memenuhi kaidah tepat waktu, tepat jenis, tepat dosis, serta penyediaan sarana teknologi alat dan mesin pertanian mutlak dijamin ketersediaannya oleh pemerintah.

Pemenuhan ketersediaan benih dilakukan melalui produksi benih bersertifikat oleh UPT Balai Produksi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, selain itu pembinaan terhadap penangkar-penangkar benih juga harus terus dilakukan untuk menjamin ketersediaan benih.

Penyaluran pupuk bersubsidi di masyarakat harus diatur dengan tepat dan dilakukan pengawasan yang ketat. Pembentukan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) sangat diperlukan untuk melakukan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi agar dapat tepat sasaran dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Selain itu, penyediaan alat dan mesin pertanian harus tetap dilaksanakan oleh pemerintah daerah, mengingat keterbatasan kemampuan keuangan petani untuk menyediakan alat mesin pertanian sendiri. Namun dalam penyaluran dan penggunaannya harus tetap diawasi agar dapat berdayaguna sesuai dengan harapan pemerintah daerah.

**2. Belum maksimalnya penyajian data informasi harga pasar komoditi pertanian serta belum optimalnya kerjasama dengan lembaga keuangan**

Penyediaan data dan informasi harga pasar komoditi pertanian, serta informasi supply demand komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dapat membantu petani dalam menentukan langkah yang tepat dalam hal pemasaran produk pertaniannya. Dengan strategi pemasaran yang tepat tentunya dengan dukungan penyediaan informasi terkait pasar, peningkatan pendapatan petani dapat ditingkatkan, karena petani dapat menentukan waktu yang tepat untuk memasarkan hasil pertaniannya. Dukungan lembaga keuangan dan perbankan juga diperlukan untuk membantupetani dalam mengembangkan usaha taninya. Pemberian kredit bagi petani serta asuransi usaha tani merupakan instrument yang dapat digunakan petanimelalui fasilitasi dukungan dari pemerintah daerah agar konektivitas antarpetani dan lembaga keuangan dapat terwujud.

**3. Belum maksimalnya kapasitas dan kemampuan penyuluh pertanian dalam melakukan pembinaan dan memberikan transfer ilmu/teknologi kepada petani.**

Penyuluh Pertanian merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pembangunan pertanian. Adanya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi oleh penyuluh kepada petani akan dapat meningkatkan pengetahuanpetani dalam mengelola usaha taninya, Sehingga peningkatan kapasitas penyuluh pertanian melalui pendidikan dan pelatihan harus terus dilakukan dan dikembangkan guna adanya transfer ilmu dan teknologi pertanian baru yang terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman.

#### **4. Belum Maksimalnya ketersediaan sumber daya dan kapasitas aparatur Perangkat Daerah.**

Ketersediaan sumber daya aparatur dan operasional dalam mendukung pelayanan kedinasan adalah faktor pendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan bidang teknis. Belum maksimalnya ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran dan kapasitas aparatur perangkat daerah yang belum maksimal akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab perangkat daerah. Oleh karena itu, permasalahan terkait belum maksimalnya ketersediaan sumber daya dan operasional perangkat daerah harus dapat diminimalkan dalam kurun waktu 3 tahun kedepan, melalui penyediaan sarana dan prasarana perkantoran serta peningkatan kapasitas SDM aparatur melalui bimbingan teknis dan pelatihan.

### **3.2 Penentuan Isu-isu Strategis**

Isu–isu strategis yang berhubungan dengan pembangunan di Pertanian dapat menjadi acuan bagi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap tahunnya. Analisa isu- isu strategis merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan serta sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan sangat menentukan pencapaian keberhasilan proses pembangunan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu-isu strategis terkait tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut, maka dapat digambarkan isu-isu yang dapat mempengaruhi pembangunan pertanian tahun 2024 – 2026 mendatang sebagai berikut.

1. Terjadinya alih fungsi lahan dari sawah ke non pertanian akibat pembangunan sektor non pertanian seperti Pengembangan Bandara, Perumahan dan Pembangunan Perkotaan.
2. Penurunan kualitas sumber daya alam pertanian akibat dampak bencana seperti banjir yang rawan terjadi di beberapa daerah.
3. Permintaan terhadap hasil pertanian/pangan organik yang semakin meningkat karena kepedulian masyarakat terhadap kesehatan.
4. Dampak adanya gejala perubahan iklim yang mengakibatkan kondisi cuaca menjadi tidak menentu dan sulit untuk diprediksi.

# BAB IV

## TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021, penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026 didasarkan pada visi misi RPJPD, analisa sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD 2005-2025, dan isu strategis aktual.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJM dan RKPD; bahwa definisi tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan. Rumusan tujuan harus memenuhi kriteria dapat diukur dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan, disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi yang didasarkan pada analisis isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan ke dalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai.

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah. Penetapan sasaran strategi ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan rencana kinerja dan alokasi sumber daya Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam kegiatan operasional Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan di tiap-tiap tahun untuk kurun waktu lima tahun. Agar sasaran efektif maka rumusan sasaran harus memperhatikan kriteria *specific, measurable, achievable, relevant, time bond, dan continuously improve* (SMART-C).

Berdasarkan rumusan visi dan misi maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut 2024. Tujuan jangka menengah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut 3 tahun adalah

**Tabel 4.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				Realisasi 2022	Proyeksi 2023 (Ton)	2024 (Ton)	2025 (Ton)	2026 (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		NILAI SAKIB KABUPATEN	B	69,00	70,01	75,00	80,01
		Meningkatnya Kinerja tata Kelola Distanhorbun yang Akuntabel	NILAI SAKIB DISTANHORBUN	BB	80,01	82,00	83,00	85,00
2	Meningkatnya laju Pertumbuhan Sektor Pertanian		Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan					
		Meningkatnya produksi hasil pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan)	Produksi Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan					
			1. Padi	143.962	144.100	144.300	144.550	144.850
			2. Jagung	122.835	122.982	123.136	123.305	123.495
			3. Cabe	2.350,90	2.360,10	2.370,10	2.380,90	2.392,80
			4. Bawang Merah	11,00	11,11	11,23	11,36	11,51
			5. Karet	14.601,70	14.887,30	15.182,30	15.486,10	15.800,20
			6. Kelapa sawit	50.865,70	51.730,42	52.920,21	54.437,37	56.109,80



# BAB V

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Untuk menghadapi tantangan kedepan dalam rangka mencapai kondisi yang ingin dicapai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut harus mengembangkan strategi dan arah kebijakan yang selaras dengan perkembangan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pertanian.

Strategis merupakan langkah yang diperlukan oleh Pemerintah Daerah dalam manajemen dalam setiap program kegiatannya dalam merintis cara, langkah atau tahapan untuk mencapai tujuan. Dalam pengelolaan pembangunan daerah perlu adanya manajemen strategis yang menetapkan tujuan pemerintah daerah serta pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai visi dan misi kepala melalui pemberdayaan setiap potensi sumber daya yang ada. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah, Strategis akan dijabarkan dalam arah kebijakan yang merupakan program prioritas dalam pencapaian pembangunan daerah

Arah kebijakan merupakan perwujudan dari strategis pembangunan daerah yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran pelaksanaan misi pembangunan. Strategis dan arah kebijakan akan merumuskan perencanaan yang komprehensif, sinkron, konsisten dan selaras dengan visi dan misi kepala daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, strategi dan arah kebijakan merupakan sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja pemerintah daerah dalam melaksanakan setiap program-program kegiatan baik internal maupun eksternal, pelayanan maupun pengadministrasian, serta perencanaan, monitoring maupun evaluasi

Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh dalam menjalankan rencana strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut tahun 2024 – 2026 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5,1**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
1. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Yang Baik	1. Meningkatnya Tata Kelola pemerintahann yang baik	2. Meningkatnya Penerapan Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik di SKPD	1. Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah</li> <li>2. Melaksanakan admnistrasi keuangan perangkat daerah</li> <li>3. Melaksanakan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah</li> <li>4. Melaksanakan admnistrasi kepegawaian perangkat daerah</li> <li>5. Melaksanakan administrasi umum perangkat daerah</li> <li>6. Melaksanakan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah</li> <li>7. Melaksanakan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah</li> <li>8. Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah</li> </ol>

<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
2. Meningkatkan produksi pertanian	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	1. Meningkatnya produksi komoditas pertanian	1. Peningkatan penyediaan dan penggunaan mekanisasi (modernisasi) pertanian dengan penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana teknologi pertanian yang baik	1. Pengamanan lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar 2. Peningkatan penggunaan sarana dan prasarana teknologi pertanian 3. Peningkatan pemanfaatan dan pengelolaan SDG /tanaman 4. Peningkatan dan penyebaran benih bermutu bersertifikat
			2. Penanggulangan dan pengendalian bencana pertanian	1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), penanganan dampak bencana alam dan perubahan iklim untuk mengamankan produksi pertanian 2. Penanganan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
			3. Peningkatan kapasitas kelembagaan Penyuluh dan Petani	1. Menumbuh kembangkan kooperasi pertanian. 2. Peningkatan kapasitas kelembagaan Penyuluh 3. Peningkatan SDM Penyuluh dan Petani

# **BAB VI**

## **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024-2026, memperhatikan: (1) Kesesuaian sasaran pokok dan arah kebijakan RPJMD Kabupaten Tanah Laut sampai dengan tahun 2026; (2) Hasil evaluasi capaian indikator kinerja perangkat daerah dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2018-2023; (3) Isu-isu strategis yang berkembang; (4) Kebijakan nasional; dan (5) Regulasi yang berlaku.

Dokumen Renstra ini memuat perspektif kebijakan pembangunan yang akan dilakukan selama 3 (tiga) tahun ke depan yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 6.1**  
**Rincian Program dan Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket	
					2022		2023		2024		2025		2026		2026					
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Meningkatkan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah		Nilai SAKIP KABUPATEN	B	69,00		69,00		70,01			75,00		80,01		80,01		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola DTPHortibun Yang Akuntabel		Nilai SAKIP DTPHortibun	BB	80,01				82		83		85		95		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut		
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indek Kepuasan Sekretariat DTPHortibun	Nilai			85		90		90		95				DTPHortibun	Kab. Tanah Laut		
		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Capaian Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut		
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	8.000.000	7	9.984.134	2	20.000.000	3	22.000.000	3	24.000.000	3	24.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut		
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	6	3.440.000	4	9.939.734	5	20.000.000	5	22.000.000	5	24.000.000	5	24.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut		
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Capaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut		

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	Paket	0	-	0	-	136	152.000.000	0	-	136	167.200.000	136	167.200.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	0	-	0	-	10	100.000.000	10	110.000.000	10	121.000.000	10	121.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Capaian Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	%	0		0		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	Paket	0	-	0	-	136	152.000.000	0	-	136	167.200.000	136	167.200.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	0	-	0	-	10	100.000.000	10	110.000.000	10	121.000.000	10	121.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Persentase Capaian Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	%	71,4		85,7		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor yang di Sediakan	Paket	6	13.205.864	1	13.179.191	1	20.000.000	1	22.000.000	1	24.200.000	1	24.200.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang di Sediakan	Paket	60	143.895.207	1	93.209.655	5	500.000.000	5	550.000.000	2	605.000.000	2	605.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Penyediaan Peralat Rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	Paket	0	-	1	19.210.963	1	20.000.000	1	22.000.000	1	24.200.000	1	24.200.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang di Sediakan	Paket	6	49.349.506	1	44.300.580	2	50.000.000	2	55.000.000	1	60.500.000	1	60.500.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	4	23.462.400	2	3.600.000	1	3.600.000	1	3.960.000	1	4.356.000	1	4.356.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/ Material yang Disediakan	Paket	0	-	0	-	3	600.000.000	3	660.000.000	3	726.000.000	3	726.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	200.990.000	1	668.500.000	12	900.000.000	12	900.000.000	12	1.080.000.000	12	1.080.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Capaian Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	0		0	0	100		100		75		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	Unit	0	-	0	-	2	900.000.000	2	990.000.000	1	500.000.000	5	2.390.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang disediakan	Unit	0	-	0	-	60	180.000.000	60	198.000.000	60	217.800.000	180	595.800.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan	Unit	0	-	0	-	5	25.000.000	11	66.000.000	0	-	16	91.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	0	-	0	-	3	6.700.000.000	3	7.370.000.000	1	1.000.000.000	7	15.070.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Capaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	66,7		66,7		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan					1	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.815.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	4	248.435.392	4	261.292.170	3	252.500.000	3	277.750.000	3	305.525.000	3	305.525.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	1.212.565.463	12	1.098.778.989	12	1.246.000.000	12	1.370.600.000	12	1.507.660.000	12	1.507.660.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Capaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	60		60		100		100		100				DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	



TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	1	25.000.000	1	25.500.000	1	35.000.000	1	38.500.000	1	42.350.000	1	42.350.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	107	145.000.000	107	451.500.000	22	236.200.000	22	259.820.000	22	285.802.000	22	285.802.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	10	19.600.000	22	15.850.000	25	25.000.000	25	27.500.000	30	35.000.000	30	35.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara /Direhabilitasi	Unit	0	-	0	-	2	200.000.000	2	220.000.000	2	242.000.000	2	242.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Unit	0	-	0	0	1	40.000.000	1	44.000.000	1	48.400.000	1	48.400.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		kegiatan BPP 11 kecamatan x 50.000.000		jumlah pertemuan															

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Capaian Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	0	-	0	-	100	-	100	-	100	-	100	-	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor yang di Sediakan	Paket	0	-	0	-	1	22.000.000	1	24.200.000	1	28.000.000	1	28.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang di Sediakan	Paket	0	-	0	-	22	33.000.000	11	36.300.000	11	39.930.000	11	43.923.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Peralatn Rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	Paket	0	-	1	19.210.963	11	22.000.000	11	24.200.000	11	28.000.000	11	28.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang di Sediakan	Paket	0	-	0	-	2	33.000.000	2	36.300.000	2	39.930.000	2	43.923.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	0	-	0	-	2	19.200.000	2	21.780.000	2	23.958.000	2	26.353.800	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	0	-	0	-	12	387.200.000	121	425.920.000	12	468.512.000	12	515.363.200	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Capaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	0	-	0	-	100	-	100	-	100	-	100	-	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	0	-	0	-	89	178.000.000	89	195.800.000	89	215.380.000	89	215.380.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	0	-	0	-	22	22.000.000	22	24.200.000	22	26.620.000	22	26.620.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
2	Meningkatnya laju Pertumbuhan Sektor Pertanian	Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan	%	%													DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
	Meningkatnya produksi hasil pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan)	Produksi Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Produksi Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	ton	334.626,30		336.070,93		337.919,84		340.170,73		326.859,11		356.892,59		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		1. Padi	Jumlah produksi padi	ton	143.962		144.100		144.300		144.550		144.850		160.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		2. Jagung	Jumlah produksi jagung	ton	122.835		122.982		123.136		123.305		123.495		123.536		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		3. Cabe	Jumlah produksi cabe	ton	2.350,90		2.360,10		2.370,10		2.380,90		2.392,80		2.542,19		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		4.Bawang Merah	Jumlah produksi bawang merah	ton	11,00		11,11		11,23		11,36		11,51		8,40		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		5.Karet	Jumlah produksi karet	ton	14.601,70		14.887,30		15.182,30		15.486,10		15.800,20		15.315,20		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		6.Kelapa sawit	Jumlah produksi kelapa sawit	ton	50.865,70		51.730,42		52.920,21		54.437,37		56.109,80		55.490,80		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase pemenuhan sarana pertanian	%	Na		10		15		20		25		25		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
			Persentase pemenuhan sarana pertanian tanaman pangan	%	Na		10		15		20		25		25		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
			Persentase pemenuhan sarana pertanian tanaman hortikultura	%	Na		10		15		20		25		25		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase capaian pengawasan penggunaan sarana pertanian	%	100		50		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengawasan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	2	900.000.000	0	0	1	1.200.000.000	1	1.320.000.000	1	1.452.000.000	1	1.452.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	4	250.406.981	3	444.845.087	1	750.000.000	1	825.000.000	1	907.500.000	1	907.500.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase capaian Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	%	0		50		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan)	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	VUB	0		1	27.860.221	1	76.000.000	1	83.600.000	1	100.320.000	1	100.320.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Durian	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	0		0		1	120.000.000	1	132.000.000	1	158.400.000	1	158.400.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase pemenuhan prasarana pertanian	%	na		na		30		45		60		60		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
			Persentase pemenuhan prasarana pertanian tanaman pangan dan Hortikultura	%	na		na		25		35		45		45		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
			Persentase pemenuhan prasarana pertanian tanaman perkebunan	%	na		na		5		10		15		15		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase capaian Pengembangan Prasarana Pertanian	%	0		0		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ Kp2B dan Lahan cadangan pertanian Pangan Berkelanjutan /LCP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B yang Dikelola	Dokumen	0		0		1	1.247.500.000	1	1.372.250.000	1	1.509.475.000	1	1.509.475.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan)	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B	Dokumen	0		1	99.733.500	1	110.000.000	1	121.000.000	1	133.100.000	1	133.100.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Pesentase Capaian Pembangunan Prasarana Pertanian	%	0		0		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara	Unit	0		0		3	600.000.000	3	660.000.000	3	726.000.000	3	726.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara	Unit	0		0		3	600.000.000	3	660.000.000	3	726.000.000	3	726000000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara	Unit	70	13.768.273.893	42	8.998.138.368	28	5.600.000.000	30	6.160.000.000	35	6.776.000.000	35	6776000000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas area terdampak OPT dan DPI yang tertangani pada tanaman pertanian	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase capaian Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	50		50		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang dikendalikan	Ha	30	124.952.145	45	276.159.903	60	550.000.000	60	605.000.000	70	665.500.000	84	544.500.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang di tangani	Ha	0		0		1.000	350.000.000	1.000	385.000.000	1.000	423.500.000	1.000	423.500.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	Persentase izin usaha pertanian yang direkomendasikan	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	persentase capaian Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Dokumen	1	16.721.679	1	22.082.200	1	600.000.000	1	660.000.000	1	726.000.000	1	726.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	Persentase penyuluh pertanian yang terlatih	%			12,5		15,6		16,2		16,2		16,2		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian</b>	Persentase capaian Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	



TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	unit	11	77.916.301	11	326.463.989	11	400.000.000	11	440.000.000	11	484.000.000	11	484.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		sub Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Unit	3	1.398.833.847			3	100.000.000	3	110.000.000	3	121.000.000	3	133.100.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

# BAB VII

## KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024 - 2026. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung atau diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex post*).

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Masalah tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut *output*, *outcome* dan tujuan utama *entitas*. *Output entitas* pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya.

Indikator Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada tabel 7.1 di bawah ini :

**Tabel 7.1**

**Indikator Kinerja Perangkat Daerah Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024 - 2026**

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPD	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPD
			Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	Hasil Nilai PMPRB	B	69,00	70,01	75,00	80,01	80,01
	Nilai SAKIP	B	80,01	82,00	83,00	85,00	85,00
2	Produksi Pertanian :						
	Padi (ton)	144.100	144.100	144.300	144.550	144.850	144.850
	Jagung (ton)	122.982	122.982	123.170	123.370	123.600	123.600
	Cabe (ton)	2.360,10	2.360,10	2.370,10	2.380,90	2.392,80	2.392,80
	Bawang Merah (ton)	11,11	11,11	11,23	11,36	11,51	11,51
	Karet (ton)	14.820,7	14.820,7	14.982,3	15.147,1	15.315,2	15.315,2
	Sawit (ton)	51.730,4	51.730,4	52.920,2	54.437,4	56.109,8	56.109,8

Indikator kinerja dan capaian kinerja merupakan harapan dan komitmen Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam meningkatkan produksi pertanian pada komoditas padi, jagung, bawang merah, cabe, karet dan sawit serta dapat berkontribusi melaksanakan Reformasi Birokrasi terhadap sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) yakni pemantapan kinerja aparatur dan birokrasi tahun 2024-2026.

Dengan adanya peningkatan produksi dari tahun ketahun tentu akan berpengaruh pada laju pertumbuhan sektor ekonomi daerah, menurunnya ketimpangan pendapatan antar penduduk serta dapat terpenuhinya swasembada pangan yang berkelanjutan di Kabupaten Tanah Laut.

# BAB VII

## PENUTUP

Keberhasilan dalam pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024- 2026 sangat ditentukan oleh peran serta dan kinerja seluruh pegawai/staf dalam melaksanakan tugas pokok fungsi dan peran masing-masing serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung.

Sesuai dengan pelaksanaan otonomi daerah, maka pembangunan Pertanian di Kabupaten Tanah Laut dapat dilaksanakan dan tidak terlepas dari peran- serta aktif masyarakat dan pemerintah sebagai fasilitator, regulator dan dinamisator. Keberhasilan yang ingin dicapai dalam mewujudkan Tujuan, dan Sasaran pengembangan sektor pertanian akan sangat dipengaruhi oleh keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat, para petani bersama Pemerintah dan Instansi terkait, serta pihak-pihak lain yang dapat mendukung terwujudnya pertanian yang tangguh, modern dan berdaya saing di Kabupaten Tanah Laut mulai dari tingkat perencanaan, pelaksanaan sampai pengawasannya.

Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024–2026 merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan tiga tahunan. Dengan telah disusunnya Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut maka telah tersusun salah satu perangkat untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan daerah. Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran sangat bergantung pada komitmen jajaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut dalam melaksanakan Rencana Strategis, sehingga semua jajaran diharapkan dapat senantiasa melaksanakan Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Kabupaten Tanah Laut dengan penuh tanggungjawab.

Seiring dengan keinginan untuk menempatkan sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam usaha mempertahankan swasembada dan sebagai lumbung pangan di Kabupaten Tanah Laut, maka penyusunan Rencana Strategis Pembangunan di sektor pertanian sangat diperlukan, sehingga pertanian yang tangguh, modern dan berdaya saing menuju masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan di Kabupaten Tanah Laut.

TABEL T-C 23

**PENCAPAIAN KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN TANAH LAUT**

No	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	satuan	Target Indikator Lainnya	Target Setiap Tahun				Realisasi Setiap Tahun				Rasio Setiap Tahun					Keterangan
				2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	5	6	7	8	9	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21
<b>1</b>	<b>Persentase Produksi Pertanian</b>																
	- Padi (Ton)			231.660	277.959	191.267	150.000	271.941	289.359	145.890	143.962	1,17	1,04	0,76	0,96		
	- Jagung (Ton)			167.090	240.823	110.712	120.000	216.920	225.084	124.267	122.835	1,30	0,93	1,12	1,02	-	
	- Kedelai (Ton)			129.632	693	2.684	72	61	57	32	1.670	0,00	0,08	0,01	23,33		
	- Cabe (Ton)			1.545	1.594	1.645	1.698	1.843,4	2.128,1	2.135,5	2.350,9	1,19	1,34	1,30	1,38		
	- Bawang Merah (Ton)			78,7	79,7	80,7	81,8	71,4	17,3	36,6	11,0	0,91	0,22	0,45	0,13		
	- Karet (Ton)			14.000,0	13.000	13.400	13.500	14.338,2	13.391,9	14.324,3	14.601,7	1,02	1,03	1,07	1,08		
	- Kelapa sawit (Ton)			40.000,0	43.000	45.000	46.000	42.766,3	43.112,2	49.473,7	50.865,7	1,07	1,00	1,10	1,11		
<b>2</b>	<b>Persentase Produksi Hasil Pertanian yang dipasarkan</b>			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00		
<b>3</b>	<b>Persentase Komoditas Unggulan Perkebunan yang diterima perusahaan pengolahan</b>																
	- Kelapa Sawit			100	100	100	100	100	100	100	100,0	1,00	1,00	1,00	1,00		
	- Karet			100	100	100	100	100	100	100	100,0	1,00	1,00	1,00	1,00		
<b>4</b>	<b>Persentase Sarana dan Prasarana yang sesuai standar</b>			100	100	100	100	100	100	100	100,0	1,00	1,00	1,00	1,00		
<b>5</b>	<b>Sasaran Strategis Bidang Tanaman Pangan</b>																
	<b>Persentase Luas Tanam Tanaman Pangan</b>																
	-Padi			58.500	65.000	55.750	60.037	64.288	57.315	48.435	36.639	1,10	0,88	0,87	0,61		
	-Jagung			27.500	39.006	23.596	26.530	35.280	27.050	20.740	20.740	1,28	0,69	0,88	0,78		
	-Kedelai			5.500	503	2.000	51	124	51	9	2.326	0,02	0,10	0,00	45,61		
	<b>Persentase Luas Panen Tanaman Pangan</b>																
	-Padi			56.160	62.400	53.620	58.282	55.714	62.790	32.463	28.882	0,99	1,01	0,61	0,50		
	-Jagung			26.950	38.226	21.415	25.180	36.020	29.931	19.894	20.014	1,34	0,78	0,93	0,79		
	-Kedelai			9.097	478	1.917	49	51	31	24	1.343	0,01	0,06	0,01	27,20		
	<b>Persentase Produksi Hasil Tanam Tanaman Pangan</b>																
	- Padi (Ton)			231.660	277.959	191.267	150.000	271.941	289.359	145.890	143.962	1,17	1,04	0,76	0,96		
	- Jagung (Ton)			167.090	240.823	110.712	120.000	216.920	225.084	124.267	122.835	1,30	0,93	1,12	1,02		
	- Kedelai (Ton)			129.632	693	2.684	72	61	57	32	1.670	0,00	0,08	0,01	23,33		
	<b>Persentase Produk Hasil Tanam Tanaman Pangan yang di Pasarkan</b>																
	-Padi			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00		
	-Jagung			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00		
	-Kedelai			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00		
	<b>Persentase Teknologi Tepat Guna yang di Terapkan</b>																
	-Padi			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00		
	-Jagung			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00		
	-Kedelai			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00		
<b>6</b>	<b>Sasaran Strategis Bidang Hortikultura</b>																
	<b>Persentase Luas Tanam Tanaman Hortikultura</b>																
	-Cabe (Ha)			156	274	275	180	156	232	275,25	199,5	1,00	0,85	1,00	1,11		
	-Bawang Merah (Ha)			29	40	40	4	29	6	13,95	4	1,00	0,15	0,35	1,00		

No	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	satuan	Target Indikator Lainnya	Target Setiap Tahun				Realisasi Setiap Tahun					Rasio Setiap Tahun					Keterangan
				2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
	-Tanaman Hias			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00	1,00	1,00	1,00		
	-Semangka (Ha)			105	154,28	158,92	80	105	127	89,50	86,25	1,00	0,82	0,56	1,08			
	<b>Persentase Luas Panen Tanaman Hortikultura</b>																	
	- Cabe (Ha)			260	232	253	250	260	497	324	256,25	1,00	2,14	1,28	1,03			
	- Bawang Merah (Ha)			25,0	6	8	2,0	25	11	11,85	2,0	1,00	1,83	1,48	1,00			
	-Tanaman Hias			1	-	-	1	1	-	1	1	1,00						
	-Semangka (Ha)			110	127	89,50	90	110	110	85,50	93,75	1,00	0,87	0,96	1,04			
	<b>Persentase Produksi Hasil Tanaman Hortikultura yang di Pasarkan</b>																	
	- Cabe (Ton)			1.545	1.594	1.645	1.698	1.843,4	2.128,1	2.135,5	2.350,9	1,19	1,34	1,30	1,38			
	- Bawang Merah (Ton)			78,7	79,7	80,7	81,8	71,4	17,3	36,6	11,0	0,91	0,22	0,45	0,13			
	-Tanaman Hias			1	1	1	1	1	1	1	1	1,00	1,00	1,00	1,00			
	-Semangka			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00			
<b>7</b>	<b>Sasaran Strategis Bidang Perkebunan</b>																	
	<b>Persentase Luas Tanam Tanaman Perkebunan</b>																	
	-Karet			14.500	15.000	15.500	15.900	14.996	15.226	15.891	16.015	1,03	1,02	1,03	1,01			
	-Sawit			11.000	12.000	12.000	12.500	11.916	11.916	12.460	12.634	1,08	0,99	1,04	1,01			
	-Kopi			100	130	140	140	120	130	138	144	1,20	1,00	0,99	1,03			
	<b>Persentase Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan</b>																	
	-Karet			14.000,0	13.000	13.400	13.500	14.338,2	13.391,9	14.324,3	14.601,7	1,02	1,03	1,07	1,08			
	-Sawit			40.000,0	43.000	45.000	46.000	42.766,3	43.112,2	49.473,7	50.865,7	1,07	1,00	1,10	1,11			
	-Kopi			100	140	145	150	103	146	149	157	1,03	1,04	1,02	1,05			
	<b>Persentase Produksi Hasil Tanaman Perkebunan yang di Pasarkan</b>																	
	-Karet			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00			
	-Sawit			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00			
	-Kopi			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00			
	<b>Persentase Teknologi Tepat Guna yang diterapkan</b>																	
	-Karet			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00			
	-Sawit			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00			
	-Kopi			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00			
<b>8</b>	<b>Sasaran Strategis Bidang PSP &amp; Penyuluh</b>																	
	Persentase SDM penyuluh yang bersertifikat profesi			11	-	2	-	11	-	1	-	1,00		0,50				
	Persentase kelompok tani yang terampil			1.650	1.650	1.700	1.700	1.650	1.155	1.120	1.700	1,00	0,70	0,66	1,00			
	Persentase alsintan sesuai yang dapat dimanfaatkan			170	170	180	175	170	170	180	175	1,00	1,00	1,00	1,00			
	Persentase kelompok tani yang mendapat pupuk bersubsidi			16.500	16.750	15.695	15.000	16.500	16.750	15.695	15.000	1,00	1,00	1,00	1,00			
	Persentase jalan usaha tani yang dapat dimanfaatkan			23	10	12	46	23	10	12	46	1,00	1,00	1,00	1,00			
	Persentasi jalan produksi yang dapat dimanfaatkan			13	7	7	24	13	7	7	24	1,00	1,00	1,00	1,00			
<b>9</b>	<b>Sasaran Strategis Eselon III Sekretaris</b>																	
	Nilai RB			B	B	BB	B	B	C	BB	BB							
	Nilai SAKIP			B	B	BB	B	B	BB	B	B							
	Persentase terkelolanya administrasi umum kepegawaian yang baik dan tepat waktu			100	100	100	100	100	97	95	95	1,00	0,97	0,95	0,95			
	Persentase terkelolanya administrasi perencanaan yang baik dan tepat waktu			100	100	100	100	100	100	90	90	1,00	1,00	0,90	0,90			
	Persentase terkelolanya administrasi keuangan yang baik dan tepat waktu			100	100	100	100	100	100	100	100	1,00	1,00	1,00	1,00			
	Persentase sarana dan prasarana kantor yang dikelola dan dapat dimanfaatkan			100	100	100	100	100	100	90	90	1,00	1,00	0,90	0,90			



Tabel T-C 24

**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Tanah Laut**

Uraian Struktur Belanja	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-rata Pertumbuhan	
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
BELANJA DAERAH	41.903.161.072	44.762.113.020	38.644.543.591	42.763.638.991		36.060.246.071	25.456.492.440	29.768.341.861	39.336.391.620		0,86	0,57	0,77	0,92			
Belanja Operasi	23.847.801.160	35.470.278.407	23.472.891.768	23.920.647.200		19.606.983.234	17.744.555.545	19.195.457.072	21.686.446.680		0,82	0,50	0,82	0,91			
- Belanja pegawai	23.847.801.160	35.470.278.407	23.472.891.768	23.920.647.200		19.606.983.234	17.744.555.545	19.195.457.072	21.686.446.680		0,82	0,50	0,82	0,91			
Belanja langsung/modal	18.055.359.912	9.291.834.613	15.171.651.823	18.842.991.791		16.453.262.837	7.711.936.895	10.572.884.789	17.649.944.940		0,91	0,83	0,70	0,94			
- Belanja pegawai	56.350.000	-	-	-		-	-	-	-								
- Belanja barang dan jasa	7.838.115.912	5.197.265.113	8.135.125.909	4.033.488.142		7.053.328.568	3.702.260.565	3.702.260.566	3.801.056.388		0,90	0,71	0,46	0,94			
- Belanja modal	10.160.894.000	4.094.569.500	7.036.525.914	14.809.503.649		9.399.934.269	4.009.676.330	6.870.624.223	13.848.888.552		0,93	0,98	0,98	0,94			

Tabel T-C 25

## Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Tanah Laut 2024-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				Realisasi 2022	Proyeksi 2023 (Ton)	2024 (Ton)	2025 (Ton)	2026 (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		NILAI SAKIB KABUPATEN	B	69,00	70,01	75,00	80,01
		Meningkatnya Kinerja tata Kelola Distanhorbun yang Akuntabel	NILAI SAKIB DISTANHORBUN	BB	80,01	82,00	83,00	85,00
2	Meningkatnya laju Pertumbuhan Sektor Pertanian		Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan					
		Meningkatnya produksi hasil pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan)	Produksi Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan					
			1. Padi	143.962	144.100	144.300	144.550	144.850
			2. Jagung	122.835	122.982	123.136	123.305	123.495
			3. Cabe	2.350,90	2.360,10	2.370,10	2.380,90	2.392,80
			4. Bawang Merah	11,00	11,11	11,23	11,36	11,51
			5. Karet	14.601,70	14.887,30	15.182,30	15.486,10	15.800,20
			6. Kelapa sawit	50.865,70	51.730,42	52.920,21	54.437,37	56.109,80

Tabel T-C 26

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan

TUJUAN		SASARAN	STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
1	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1 Meningkatkan Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di SKPD	1	Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1	Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah		
					2	Melaksanakan administrasi keuangan perangkat daerah		
					3	Melaksanakan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah		
					4	Melaksanakan administrasi kepegawaian perangkat daerah		
					5	Melaksanakan administrasi umum perangkat daerah		
					6	Melaksanakan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah		
					7	Melaksanakan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah		
					8	Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah		
2	Meningkatkan produksi pertanian	1 Meningkatkan produksi komoditas pertanian	1	Peningkatan penyediaan dan penggunaan mekanisasi (modernisasi) pertanian dengan penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana teknologi pertanian yang baik	1	Pengamanan lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar		
					2	Peningkatan penggunaan sarana dan prasarana teknologi pertanian		
					3	Peningkatan pemanfaatan dan pengelolaan SDG /tanaman		
			2	Diversifikasi tanaman pangan dan hortikultura	1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), penanganan dampak bencana alam dan perubahan iklim untuk mengamankan produksi pertanian	4	Peningkatan dan penyebaran benih bermutu bersertifikat
							2	Penanganan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
							1	Menumbuh kembangkan koperasi pertanian.
3	Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi	1	Peningkatan SDM Penyuluh dan Petani					
				3	Peningkatan SDM Penyuluh dan Petani			

TABEL T-C 27

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN TANAH LAUT**

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA		UNIT KERJA PERANG	LOKASI	ket	
					2022		2023		2024		2025		2026		2026					
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Meningkatkan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah		Nilai SAKIP KABUPATEN	B	69,00		69,00		70,01			75,00		80,01		80,01		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
	Meningkatnya Kinerja Tata Kelola DTPHortibun Yang Akuntabel		Nilai SAKIP DTPHortibun	BB	80,01				82			83		85		95		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indek Kepuasan Sekretariat DTPHortibun	Nilai			85		90			90		95				DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Capaian Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100		100		100			100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	8.000.000	7	9.984.134	2	20.000.000	3	22.000.000	3	24.000.000	3	24.000.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	6	3.440.000	4	9.939.734	5	20.000.000	5	22.000.000	5	24.000.000	5	24.000.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Capaian Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100		100		100			100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	12	23.920.647.200	148	26.001.065.845	136	26.001.065.845	136	28.601.172.430	136	31.461.289.672	136	31461289672		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	24	3.440.000	5	9.995.796	2	20.000.000	2	22.000.000	2	24.200.000	2	24200000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Capaian Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	0		0		100			100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	Paket	0	-	0	-	136	152.000.000	0	-	136	167.200.000	136	167.200.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	0	-	0	-	10	100.000.000	10	110.000.000	10	121.000.000	10	121.000.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Capaian Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	71,4		85,7		100			100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor yang di Sediakan	Paket	6	13.205.864	1	13.179.191	1	20.000.000	1	22.000.000	1	24.200.000	1	24.200.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang di Sediakan	Paket	60	143.895.207	1	93.209.655	5	500.000.000	5	550.000.000	2	605.000.000	2	605.000.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Peralatn Rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	Paket	0	-	1	19.210.963	1	20.000.000	1	22.000.000	1	24.200.000	1	24.200.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang di Sediakan	Paket	6	49.349.506	1	44.300.580	2	50.000.000	2	55.000.000	1	60.500.000	1	60.500.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	4	23.462.400	2	3.600.000	1	3.600.000	1	3.960.000	1	4.356.000	1	4.356.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/ Material yang Disediakan	Paket	0	-	0	-	3	600.000.000	3	660.000.000	3	726.000.000	3	726.000.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	200.990.000	1	668.500.000	12	900.000.000	12	900.000.000	12	1.080.000.000	12	1.080.000.000		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA		UNIT KERJA PERANG	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Capaian Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	0		0	0	100					75	100		DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	Unit	0	-	0	-	2	900.000.000	2	990.000.000	1	500.000.000	5	2.390.000.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang disediakan	Unit	0	-	0	-	60	180.000.000	60	198.000.000	60	217.800.000	180	595.800.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan	Unit	0	-	0	-	5	25.000.000	11	66.000.000	0	-	16	91.000.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	0	-	0	-	3	6.700.000.000	3	7.370.000.000	1	1.000.000.000	7	15.070.000.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Capaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	66,7		66,7		100		100		100		100		DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan					1	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.815.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	4	248.435.392	4	261.292.170	3	252.500.000	3	277.750.000	3	305.525.000	3	305.525.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	1.212.565.463	12	1.098.778.989	12	1.246.000.000	12	1.370.600.000	12	1.507.660.000	12	1.507.660.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Capaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	60		60		100		100		100				DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	1	25.000.000	1	25.500.000	1	35.000.000	1	38.500.000	1	42.350.000	1	42.350.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	107	145.000.000	107	451.500.000	22	236.200.000	22	259.820.000	22	285.802.000	22	285.802.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	10	19.600.000	22	15.850.000	25	25.000.000	25	27.500.000	30	35.000.000	30	35.000.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	0	-	0	-	2	200.000.000	2	220.000.000	2	242.000.000	2	242.000.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Unit	0	-	0	0	1	40.000.000	1	44.000.000	1	48.400.000	1	48.400.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		kegiatan BPP 11 kecamatan x 50.000.000		jumlah pertemuan															
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Capaian Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	0		0		100		100		100		100		DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor yang di Sediakan	Paket	0	-	0	-	1	22.000.000	1	24.200.000	1	28.000.000	1	28.000.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang di Sediakan	Paket	0	-	0	-	22	33.000.000	11	36.300.000	11	39.930.000	11	43.923.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Peralatn Rumah tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	Paket	0	-	1	19.210.963	11	22.000.000	11	24.200.000	11	28.000.000	11	28.000.000	DTPHoribun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA		UNIT KERJA PERANG	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang di Sediakan	Paket	0	-	0	-	2	33.000.000	2	36.300.000	2	39.930.000	2	43.923.000	DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	0	-	0	-	2	19.200.000	2	21.780.000	2	23.958.000	2	26.353.800	DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	0	-	0	-	12	387.200.000	121	425.920.000	12	468.512.000	12	515.363.200	DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Capaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	0	-	0	-	100		100		100		100		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	0	-	0	-	89	178.000.000	89	195.800.000	89	215.380.000	89	215.380.000	DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	0	-	0	-	22	22.000.000	22	24.200.000	22	26.620.000	22	26.620.000	DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
2	Meningkatnya Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian	Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Perikanan	%	%													DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Meningkatnya produksi hasil pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan)	Jumlah Produksi Hasil Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan	ton	334.626,30		336.070,93		337.919,84		340.170,73		326.859,11		356.892,59		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		1. Padi	Jumlah produksi padi	ton	143.962		144.100		144.300		144.550		144.850		160.000		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		2.Jagung	Jumlah produksi jagung	ton	122.835		122.982		123.136		123.305		123.495		123.536		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		3.Cabe	Jumlah produksi cabe	ton	2.350,90		2.360,10		2.370,10		2.380,90		2.392,80		2.542,19		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		4.Bawang Merah	Jumlah produksi bawang merah	ton	11,00		11,11		11,23		11,36		11,51		8,40		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		5.Karet	Jumlah produksi karet	ton	14.601,70		14.887,30		15.182,30		15.486,10		15.800,20		15.315,20		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		6.Kelapa sawit	Jumlah produksi kelapa sawit	ton	50.865,70		51.730,42		52.920,21		54.437,37		56.109,80		55.490,80		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase pemenuhan sarana pertanian	%	Na		10		15		20		25		25		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
			Persentase pemenuhan sarana pertanian tanaman pangan	%	Na		10		15		20		25		25		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
			Persentase pemenuhan sarana pertanian tanaman hortikultura	%	Na		10		15		20		25		25		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase capaian pengawasan penggunaan sapsras pertanian	%	100		50		100		100		100		100		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengawasan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	2	900.000.000	0	0	1	1.200.000.000	1	1.320.000.000	1	1.452.000.000	1	1.452.000.000	DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	4	250.406.981	3	444.845.087	1	750.000.000	1	825.000.000	1	907.500.000	1	907.500.000	DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	
		Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase capaian Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	%	0		50		100		100		100		100		DTPHor tibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA		UNIT KERJA PERANG	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan)	Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian	VUB	0		1	27.860.221	1	76.000.000	1	83.600.000	1	100.320.000	1	100.320.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Durian	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	0		0		1	120.000.000	1	132.000.000	1	158.400.000	1	158.400.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase pemenuhan prasarana pertanian</b>	%	na		na		30		45		60		60		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
			<b>Persentase pemenuhan prasarana pertanian tanaman pangan dan Hortikultura</b>	%	na		na		25		35		45		45		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
			<b>Persentase pemenuhan prasarana pertanian tanaman perkebunan</b>	%	na		na		5		10		15		15		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>Persentase capaian Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	%	0		0		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/Kp2B dan Lahan cadangan pertanian Pangan Berkelanjutan /LCP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola	Dokumen	0		0		1	1.247.500.000	1	1.372.250.000	1	1.509.475.000	1	1.509.475.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan)	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Dokumen	0		1	99.733.500	1	110.000.000	1	121.000.000	1	133.100.000	1	133.100.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>Persentase Capaian Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	%	0		0		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara	Unit	0		0		3	600.000.000	3	660.000.000	3	726.000.000	3	726000000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara	Unit	0		0		3	600.000.000	3	660.000.000	3	726.000.000	3	726000000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun, direhabilitasi, dan dipelihara	Unit	70	13.768.273.893	42	8.998.138.368	28	5.600.000.000	30	6.160.000.000	35	6.776.000.000	35	6776000000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase luas area terdampak OPT dan DPI yang tertangani pada tanaman pertanian</b>	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>Persentase capaian Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	%	50		50		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang dikendalikan	Ha	30	124.952.145	45	276.159.903	60	550.000.000	60	605.000.000	70	665.500.000	84	544.500.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM KEGIATAN, DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN				TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA		UNIT KERJA PERANG	LOKASI	ket
					2022		2023		2024		2025		2026		2026				
					Realisasi	(Rp)	Proyeksi	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)	Target	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang di tangani	Ha	0		0		1.000	350.000.000	1.000	385.000.000	1.000	423.500.000	1.000	423.500.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	Persentase izin usaha pertanian yang direkomendasikan	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	persentase capaian Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Dokumen	1	16.721.679	1	22.082.200	1	600.000.000	1	660.000.000	1	726.000.000	1	726.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	Persentase penyuluh pertanian yang tertatih	%			12,5		15,6		16,2		16,2		16,2		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		<b>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian</b>	Persentase capaian Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	%	100		100		100		100		100		100		DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	unit	11	77.916.301	11	326.463.989	11	400.000.000	11	440.000.000	11	484.000.000	11	484.000.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	
		sub Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Unit	3	1.398.833.847			3	100.000.000	3	110.000.000	3	121.000.000	3	133.100.000	DTPHortibun	Kab. Tanah Laut	



Tabel T-C 28

**INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA SASARAN RPJMD  
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

No	Indikator Kinerja Sasaran Daerah/ IKU Perangkat Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPD		Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPD
			Realisasi 2022	Proyeksi 2023	2024	2025	2026	2026
1	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NILAI SAKIB KABUPATEN	Dokumen/Nilai	B	69,00	70,01	75,00	80,01	
	NILAI SAKIB DISTANHORBUN	Dokumen/Nilai	BB	80,01	82,00	83,00	85,00	
2	Produksi Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan							
	1. Padi	Ton	143.962	144.100	144.300	144.550	144.850	
	2. Jagung	Ton	122.835	122.982	123.136	123.305	123.495	
	3. Cabe	Ton	2350,90	2360,10	2370,10	2380,90	2392,80	
	4. Bawang Merah	Ton	11,00	11,11	11,23	11,36	11,51	
	5. Karet	Ton	14.601,70	14.887,30	15.182,30	15.486,10	15.800,20	
	6. Kelapa Sawit	Ton	50865,70	51730,42	52920,21	54437,37	56109,80	